



## PENGARUH PELAKSANAAN OJT (*ON THE JOB TRAINING*) DAN PERAN ORANGTUA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA SISWA KELAS XII KOMPETENSI KEAHLIAN AKUNTANSI DI SMK NEGERI 2 SEMARANG TAHUN AJARAN 2013/2014

Siti Mutmainah

Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

### Info Artikel

*Sejarah Artikel:*

Diterima Februari 2014  
Disetujui Februari 2014  
Dipublikasikan Maret 2014

*Keywords:*

*Interesting in entrepreneurship; OJT; and parent's function*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh OJT (*On The Job Training*) dan peran orangtua terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 2 Semarang tahun ajaran 2013/2014. Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas XII kompetensi keahlian akuntansi SMK Negeri 2 Semarang sebanyak 108 siswa dan sampel dalam penelitian adalah seluruh populasi yang berjumlah 108 siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode kuesioner. Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif dan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh positif antara OJT dan peran orangtua terhadap minat berwirausaha. Hasil penelitian diperoleh persamaan regresi linier berganda yaitu  $Y = 27,396 + 0,233X_1 + 0,892X_2 + e$ . Kontribusi OJT dan peran orangtua terhadap minat berwirausaha secara simultan sebesar 29,8%. Besarnya pengaruh secara parsial variabel OJT sebesar 4,54% dan besarnya pengaruh secara parsial variabel peran orangtua sebesar 16,08%. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa ada pengaruh OJT dan peran orangtua terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII kompetensi keahlian akuntansi SMK Negeri 2 Semarang tahun ajaran 2013/2014 baik secara simultan maupun parsial.

### Abstract

*This research has purpose for knowing effect of OJT (On The Job Training) and parent's function toward interesting in entrepreneurship simultaneously and partially students class XII accounting skills competence in Vocational High School State 2 Semarang year 2013/2014. The population of this research is all students class XII accounting skills competence in Vocational High School State 2 Semarang as many as 108 students and sample of this research is all of population as many as 108 students. Data collection method was used a questionnaire method. Data collection method was used a questionnaire method. Method of data analysis is descriptive analysis and multiple regression analysis. The results obtained by multiple linear regression equation is  $Y = 27,396 + 0,233X_1 + 0,892X_2 + e$ . Contribution of OJT and parent's function toward interesting in entrepreneurship simultaneously was 29,8%. The amount of influence partially from OJT variable was 4,54% and from parent's function variable partially was 16,08%. Based on the results of the study can concluded that there was the influence of OJT and parent's function toward interesting in entrepreneurship class XII student accounting skills competence in Vocational High School State 2 Semarang year 2013/2014 either simultaneously or partially.*

© 2014 Universitas Negeri Semarang

Alamat korespondensi:

Gedung C6 Lantai 1 FE Unnes  
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229  
E-mail: [www.cee\\_tee@yahoo.co.id](mailto:www.cee_tee@yahoo.co.id)

ISSN 2252-6544

## PENDAHULUAN

Sistem pendidikan di Indonesia mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Perubahan sistem ini bertujuan untuk memasuki era globalisasi. Di mana tuntutan persaingan kerja dalam masa globalisasi akan diwarnai persaingan tenaga kerja yang semakin ketat, keterbukaan bursa kerja di tingkat internasional, dimana persaingan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang semakin ketat di semua sektor kehidupan, baik sektor pendidikan maupun disektor industri. Sektor pendidikan mempunyai peranan penting dalam menghasilkan output atau tamatan yang berkualitas dan terampil, sedangkan sektor industri membutuhkan tenaga kerja produktif yang dapat menghasilkan suatu produk atau jasa tertentu yang dapat bersaing di pasaran. Oleh karena itu dituntut adanya langkah antisipatif dan proaktif, salah satu langkah tersebut adalah peningkatan mutu SDM dalam menciptakan lapangan kerja atau dengan kata lain berwirausaha.

Saat ini jumlah penduduk Indonesia mencapai angka yang cukup tinggi sehingga mengakibatkan lapangan pekerjaan yang tersedia tidak cukup untuk menampung seluruh angkatan kerja yang ada. Hal ini berdampak pada terjadinya kenaikan jumlah pengangguran. Jika dibiarkan situasi ini akan berdampak serius baik bagi masyarakat maupun pemerintah Indonesia yaitu semakin banyak warga yang pendapatannya di bawah rata - rata dan perekonomian Indonesia menjadi kurang maksimal. Tujuan pendidikan SMK seperti tercantum dalam kurikulum SMK 2004 yaitu menyiapkan siswanya untuk memasuki lapangan kerja serta sikap yang profesional, menyiapkan siswa agar mampu memilih karir, mampu berkompetensi dan mampu mengembangkan diri, menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi dunia usaha dan industri saat ini maupun yang akan datang, menyiapkan tatanan agar menjadi warga yang produktif, adaptif, dan kreatif.

Menghadapi kenyataan itu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu bagian dari sistem pendidikan seharusnya

dapat menghasilkan lulusan yang berkompeten dalam bidangnya, SMK membekali siswanya untuk bisa bekerja secara mandiri dan terampil sesuai kompetensi keahlian yang dipilihnya. Akan tetapi, pada kenyataannya tidak banyak siswa yang tertarik untuk membuka lapangan pekerjaan sendiri atau dengan berwirausaha.

Menurut Suryana (2006:2) kewirausahaan (*entrepreneurship*) adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses. Sedangkan menurut Nasution dkk (2007:3) wirausaha (*entrepreneur*) adalah orang yang berani memulai, menjalankan, dan mengembangkan usaha dengan cara memanfaatkan segala kemampuan yang dimiliki dalam berbagai hal.

Scarborough dan Zimmerer (dalam Suryana, 2006:24) mengemukakan beberapa karakteristik wirausaha yaitu meliputi *Desire for responsibility* (memiliki rasa tanggung jawab), *Preference for moderate risk* (lebih memilih risiko yang moderat), *Confidence in their ability to success* (memiliki kepercayaan diri untuk memperoleh kesuksesan), *Desire for immediate feedback* (selalu menghendaki umpan balik dengan segera), *High level of energy* (memiliki semangat dan kerja keras), *Future Orientation* (berorientasi jauh ke depan), *Skill at organizing* (memiliki ketrampilan), *Value of achievement over money* (lebih menghargai prestasi dari pada uang).

Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat berwirausaha merupakan dorongan dan keinginan untuk berusaha atau menjalankan suatu bisnis. Minat seseorang dalam berwirausaha tidak sama antara yang satu dengan yang lain, karena masing – masing personal dipengaruhi faktor – faktor yang berbeda. Minat berwirausaha siswa SMK dapat dipengaruhi dari banyak faktor, diantaranya dapat melalui pelaksanaan *OJT (On The Job Training)* dan peran orangtua.

OJT merupakan istilah lain dari praktik kerja industri (prakerin) sebagai suatu bentuk latihan kerja oleh siswa SMK yang bertujuan untuk menerapkan ilmu dan ketrampilan yang telah diperoleh siswa di bangku sekolah guna mendapatkan pengalaman cara bekerja dan

ketrampilan kerja melalui praktik langsung pada dunia kerja yang sebenarnya. Menurut Sutisna (2001:9) praktik kerja industri atau magang yang juga disebut OJT adalah belajar bekerja dalam kegiatan atau bisnis wirausahawan. Sedangkan menurut Anwar (2004:50) praktik kerja industri atau OJT yaitu bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian profesional yang memadukan secara sistematis dan sinkron program pendidikan di sekolah dan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan bekerja langsung di dunia kerja, terarah untuk mencapai suatu tingkat keahlian profesional tertentu.

Menurut Anwar (2005:104) ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan OJT, antara lain: mata diklat program adaptif, mata diklat program produktif, kesesuaian materi mata diklat, peran guru pembimbing, dan pembimbing lapangan (instruktur lapangan). OJT dilakukan di Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI) yang sudah menjadi tim relasi dengan sekolah. Dengan pelaksanaan OJT siswa kurang pemantauan dari sekolah, karena aktivitas keseharian siswa di rumah dan di tempat OJT. Hal ini memerlukan perhatian dan pengawasan agar siswa bisa melaksanakan OJT dengan baik dan tetap bisa belajar secara mandiri di rumah. Oleh karena itu, orang tua dituntut untuk berperan lebih pada siswa dalam mengawasi kegiatan siswa baik belajar maupun kegiatan lainnya.

Keluarga merupakan pendidikan pertama seorang anak, sehingga hasil pendidikan dalam keluarga akan berpengaruh pada sikap dan mental seorang anak. Hal ini karena masing – masing orangtua memiliki cara yang berbeda dalam mendidik anaknya. Yusuf (2009:37) mengatakan bahwa perawatan orangtua yang penuh kasih sayang dan pendidikan tentang nilai – nilai kehidupan, baik agama maupun sosial budaya yang diberikannya merupakan faktor yang sangat kondusif untuk mempersiapkan anak menjadi pribadi dan anggota masyarakat yang sehat. Faktor - faktor yang mempengaruhi perkembangan anak atau siswa yang dikemukakan Yusuf (2009:42-54) antara lain keberfungsian keluarga, sikap atau perilaku

orangtua terhadap anak, dan status ekonomi. Beberapa penelitian terkait peran orangtua terhadap minat berwirausaha diantaranya oleh Putri (2010) yang menyimpulkan “ada pengaruh positif antara kondisi ekonomi orangtua dengan minat berwirausaha. Selain itu Lestari dkk (2012) juga menyimpulkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode survei. Sugiyono (2010:6) menyampaikan “Metode survei ini digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah, tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, tes, wawancara terstruktur dan sebagainya”. Pengambilan data dengan menggunakan metode angket atau kuesioner dari data primer. Penganalisisan data hasil penelitian menggunakan perhitungan statistik dengan bantuan program *SPSS for windows release versi 16.0*.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII kompetensi keahlian akuntansi SMK Negeri 2 Semarang tahun ajaran 2013/2014 sebanyak 108 siswa. Menurut Suharsimi (2010:173) “Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitian tersebut disebut penelitian populasi.” Dalam penelitian ini, sampel yang diambil adalah seluruh anggota populasi yang berjumlah 108 siswa kelas XII kompetensi keahlian akuntansi.

Pengambilan data ketiga variabel menggunakan instrumen yang diisi oleh responden. Instrumen pengukuran yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan skala likert 5 (lima) poin. Skor yang ditetapkan adalah selalu (SL), sering (SR), kadang – kadang (KD), jarang (JR), dan tidak pernah (TP). Uji coba instrumen dilakukan sebelum melakukan penelitian dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas untuk mengetahui layak atau tidaknya instrument penelitian.

Analisis data terdiri dari uji normalitas, uji linearitas, uji asumsi klasik meliputi uji multikolinearitas dan heteroskedastisitas, analisis regresi berganda, uji simultan (uji F), uji parsial (uji t), koefisien determinasi simultan ( $R^2$ ), koefisien determinasi parsial ( $r^2$ ), dan metode analisis deskriptif prosentase.

### HASIL PENELITIAN

Hasil uji normalitas data menggunakan nilai signifikansi diperoleh  $0,967 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Hasil pengujian linearitas diperoleh nilai  $c^2$  ( $108 \times 0,298$ ) sebesar 32,184. Sehingga nilai  $c^2$  hitung sebesar  $32,184 < \text{nilai } c^2 \text{ tabel } 129,56$ . Hal ini berarti model regresi berbentuk linier.

Tabel 2

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summaryb

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.546a	.298	.285	6.84274	1.323

a. Predictors: (Constant), PeranOrangtua, OJT

b. Dependent Variable: MinatBerwirausaha

Sumber : Pengolahan Data 2013

### PEMBAHASAN

**Ada pengaruh OJT (*On The Job Training*) dan Peran Orangtua terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII kompetensi keahlian akuntansi SMK Negeri 2 Semarang tahun ajaran 2013/2014.**

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan H1 diterima yang artinya ada pengaruh OJT dan peran orangtua terhadap minat berwirausaha siswa. Hasil perhitungan koefisien determinasi ( $R^2$ ) menggunakan nilai R Square diperoleh sebesar 0,298 atau 29,8%. Hal ini berarti 29,8% minat berwirausaha siswa SMK Negeri 2 Semarang dipengaruhi oleh OJT dan peran orangtua. Sedangkan 70,2% minat berwirausaha siswa dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel penelitian. Besarnya pengaruh variabel OJT dilihat dari  $r^2$  variabel OJT yaitu  $(0,213)^2 \times 100 = 4,54\%$ . Sedangkan besarnya pengaruh

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan nilai *tolerance* kurang dari 0,10 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) lebih dari 10. Sehingga dapat disimpulkan tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan cara uji glejser dengan aplikasi *SPSS for windows release versi 16.0*. Hasil uji glejser menunjukkan bahwa semua variabel memiliki signifikansi di atas 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Persamaan regresi linear berganda  $Y = 27,396 + 0,233 X_1 + 0,892 X_2 + e$ .

variabel peran orangtua dilihat dari  $r^2$  yaitu  $(0,401)^2 \times 100 = 16,08\%$ .

Minat berwirausaha siswa meningkat dengan adanya pemahaman dan ketrampilan dalam pelaksanaan OJT yang baik dan peran orangtua yang mendukung kreativitas anak khususnya yang berkaitan dengan kegiatan kewirausahaan. Pemahaman dan ketrampilan dalam pelaksanaan OJT yang meliputi kegiatan pemberian teori kewirausahaan yang dilakukan oleh guru di dalam ruang kelas, kegiatan praktik kewirausahaan secara langsung dan juga pelaksanaan OJT di DU/DI yang menjadi relasi oleh SMK Negeri 2 Semarang. Hal ini dilakukan pihak sekolah dikarenakan komitmen sekolah yang berharap siswa-siswinya dapat melakukan kegiatan kewirausahaan terutama ketika siswa-siswinya masih duduk di bangku sekolah.

Salah satu usaha untuk mewujudkan siswa berwirausaha dengan meningkatkan

kualitas kemampuan siswa SMK melalui pengalaman kerja secara langsung pada Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI) yang sesuai dengan kompetensi siswa yang bersangkutan yaitu dengan penyelenggaraan OJT (On The Job Training).

OJT dilakukan di Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI) yang sudah menjadi tim relasi dengan sekolah. Selama pelaksanaan OJT, siswa tidak melaksanakan proses belajar mengajar di sekolah akan tetapi mengaplikasikan teori dan praktik yang pernah didapatkan di sekolah di tempat OJT. Karena pelaksanaannya tidak dapat dipantau oleh guru setiap hari, maka untuk masing – masing kelompok siswa akan mendapatkan guru pembimbing dari sekolah. Guru pembimbing ini memantau kinerja dan kemajuan siswanya di DU/DI dengan mengadakan kunjungan rutin tiap bulan. Selain itu, guru pembimbing memfasilitasi siswa untuk memberikan solusi atas permasalahan yang mungkin terjadi, serta menjadi penghubung antara DU/DI dengan sekolah agar tetap terjalin kerja sama yang baik. Dengan berbagai ketrampilan berwirausaha yang telah didapatkan dari sekolah didukung pengalaman bekerja secara langsung di DU/DI menjadikan siswa mengerti dunia usaha yang sebenarnya sehingga siswa lebih siap menghadapi tantangan dunia usaha setelah selesai sekolah nantinya.

Dengan pelaksanaan OJT siswa kurang pemantauan dari sekolah, karena aktivitas keseharian siswa di rumah dan di tempat OJT. Hal ini memerlukan perhatian dan pengawasan agar siswa bisa melaksanakan OJT dengan baik dan tetap bisa belajar secara mandiri di rumah. Oleh karena itu, orang tua dituntut untuk berperan lebih pada siswa dalam mengawasi kegiatan siswa baik belajar maupun kegiatan lainnya. Selain itu, dengan segala ilmu yang didapatkan siswa akan lebih bermakna dan dapat dikembangkan apabila ada dukungan dari keluarga terutama dari orangtua.

Pengaruh OJT dan peran orangtua yang besar akan menjadikan minat berwirausaha semakin tinggi. Minat dapat muncul akibat dari perasaan senang yang dialami seseorang terhadap suatu kegiatan. Rasa senang dan

semangat dalam melaksanakan OJT dan rasa senang karena adanya peran orangtua yang baik dapat memberikan kepuasan seseorang untuk memunculkan minat berwirausaha.

Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Mulyani (2010) menyimpulkan “ada pengaruh positif antara prakerin terhadap minat berwirausaha siswa”. Selain itu, penelitian Mahardika (2012) menyimpulkan “ada pengaruh positif antara prestasi Praktek Kerja Industri terhadap minat berwirausaha”. Penelitian Putri (2010) menyimpulkan “ada pengaruh positif antara kondisi ekonomi orangtua dengan minat berwirausaha.

#### **Ada pengaruh OJT (On The Job Training) terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII kompetensi keahlian akuntansi SMK Negeri 2 Semarang tahun ajaran 2013/2014.**

OJT merupakan praktik bekerja sesungguhnya yang dilaksanakan di DU/DI relasi SMK yang harus ditempuh semua siswa yang bertujuan membekali siswa untuk menjadi wirausahawan serta mempersiapkan siswa untuk terjun ke dunia usaha yang sebenarnya. Sehingga OJT diberikan agar siswa dapat mengetahui dan memahami tentang pengetahuan kewirausahaan. Dari hasil uji signifikansi parsial (uji t) diketahui bahwa terdapat pengaruh OJT terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII kompetensi keahlian akuntansi SMK Negeri 2 Semarang sebesar 23,3%.

Melihat dari distribusi jawaban responden, pengaruh tertinggi adalah indikator pertama yaitu mata diklat program adaptif dengan prosentase sebesar 84,81 % dan termasuk kriteria baik. Sedangkan pengaruh paling rendah adalah indikator tiga yaitu kesesuaian materi mata diklat dengan prosentase 73,64 % dan termasuk kriteria cukup.

Pengetahuan kewirausahaan melalui pelaksanaan OJT dapat mempengaruhi minat berwirausaha siswa diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Isky Fadli Fu’adi dkk (2008) bahwa prestasi praktik kerja industri atau OJT berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa karena pengetahuan kewirausahaan yang

diperoleh selama OJT lebih mengena pada siswa.

**Ada pengaruh Peran Orangtua terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII kompetensi keahlian akuntansi SMK Negeri 2 Semarang tahun ajaran 2013/2014.**

Keluarga merupakan kehidupan sehari – hari yang dijalani anak atau siswa. Orangtua merupakan tokoh utama yang diteladani anak, disamping anggota keluarga yang lain. Saat pelaksanaan OJT, Keluarga menjadi sumber belajar utama siswa setelah OJT karena siswa tidak melaksanakan pembelajaran terstruktur di sekolah sehingga lebih banyak belajar di tempat OJT dan di rumah. Oleh karena itu, orangtua yang seharusnya mendukung kegiatan dan potensi siswa agar selain memiliki bekal pendidikan formal juga memiliki bekal hidup berupa contoh sikap yang diberikan oleh orangtua. Dari hasil uji signifikansi parsial (uji t) diketahui bahwa terdapat pengaruh peran orangtua terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII kompetensi keahlian akuntansi SMK Negeri 2 Semarang sebesar 89,2%.

Melihat dari distribusi jawaban responden, pengaruh tertinggi adalah indikator kedua yaitu sikap atau perlakuan orangtua terhadap anak dengan prosentase sebesar 88,27 % dan termasuk kriteria mendukung. Sedangkan pengaruh paling rendah adalah indikator pertama yaitu keberfungsian keluarga dengan prosentase 58,24 % dan termasuk kriteria cukup.

Sesuai dengan tugas dan peran orangtua yaitu melaksanakan fungsi – fungsi dalam keluarga dengan baik agar siswa memiliki sikap percaya diri untuk berwirausaha dan pembelajaran langsung yang menyenangkan. Apabila orangtua mendukung siswa dengan potensinya, siswa akan bersemangat dalam melakukan hal – hal yang disenanginya dan merasa dapat mengatasi masalah yang mungkin muncul dengan ketrampilannya disertai dukungan dari orangtuanya.

Hal ini membuktikan bahwa peran orangtua berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Oleh karena itu, peran orangtua

yang semakin mendukung pada siswa akan meningkatkan minat berwirausaha siswa.

Penelitian ini diperkuat oleh Hermansyah (2013) yang menyatakan “orangtua berpengaruh terhadap minat berwirausaha”.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh OJT dan peran orangtua terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII kompetensi keahlian akuntansi SMK Negeri 2 Semarang tahun ajaran 2013/2014 sebesar 29,8% dengan pengaruh OJT sebesar 4,54% dan peran orangtua sebesar 16,08%.

### **Saran**

Rasa percaya diri, menghendaki umpan balik dengan segera, semangat dan kerja keras, serta ketrampilan dalam menumbuhkan minat berwirausaha merupakan hal yang terpenting. Sehingga hal – hal tersebut harus ditingkatkan dengan memberikan motivasi dan dukungan untuk berpikir positif dari berbagai lingkungan baik lingkungan keluarga maupun lingkungan sekolah. Kesesuaian mata diklat antara yang diajarkan di sekolah dengan dunia kerja sebenarnya khususnya mata diklat program produktif sangat penting bagi siswa karena dari materi tersebut siswa mengetahui dan memiliki ketrampilan dalam kompetensi keahliannya yang dapat mendukung pelaksanaan OJT serta dapat sebagai bekal siswa dalam berwirausaha. Oleh karena itu, materi yang disampaikan sebaiknya disesuaikan dengan keadaan di lapangan dalam kehidupan sehari – hari. Selain itu, Orangtua memiliki pengaruh yang cukup besar bagi siswa untuk berwirausaha, sehingga diharapkan siswa dapat melaksanakan teladan yang baik dari orangtua.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anwar. 2004. *Pendidikan Kecakapan Hidup*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*
- Mulyani. 2010. *Analisis Minat Berwirausaha di SMK Negeri 6 Surakarta*. Skripsi. Surakarta: Fakultas

- Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas  
Sebelas Maret.
- Nasution, Arman Hakim dkk. 2007. *Entrepreneurship  
Membangun Spirit Teknopreneurship*.  
Yogyakarta: Andi.
- Putri, Ermaleli. 2010. "Minat Berwirausaha Siswa SMK  
Triguna Utama Ciputat Tangerang Selatan Dilihat  
dari Status Pekerjaan Orangtua." Skripsi.  
Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan  
Keguruan UIN Syarif Hidayatullah.
- Suryana. 2006. *Kewirausahaan (Pedoman Praktis: Kiat  
dan Proses Menuju Sukses)*. Bandung: PT.  
Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan  
(Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*.  
Bandung: Alfabeta.
- Widyatmoko, Andi. 2005. "Faktor – Faktor yang  
Mempengaruhi Keberhasilan Praktik Kerja  
Industri pada Siswa Kelas III Program Keahlian  
Bangunan SMK N 3 Semarang Tahun Ajaran  
2004/2005". Skripsi. Semarang: Fakultas  
Teknik UNNES.
- Yusuf, Syamsu. 2009. *Psikologi Perkembangan Anak dan  
Remaja*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.